TUGAS AKHIR

ANALISA PERHITUNGAN BIAYA PEKERJAAN MEKANIKAL ELEKTRIKAL & PLUMBING PADA PROYEK GEDUNG PERKANTORAN SURABAYA OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Diploma III Teknik Pada Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi Universitas Bung Hatta



Disusun Oleh:

MULIA RAHMAT SURYADI

1910015410101

PROGRAM STUDI TEKNIK EKONOMI KONSTRUKSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2023

LEMBARAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR ANALISA PERHITUNGAN BIAYA PEKERJAAN MEKANIKAL ELEKTRIKAL & PLUMBING PADA PROYEK GEDUNG PERKANTORAN SURABAYA OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Oleh

Mulia Rahmat Suryadi 1910015410101



Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

0:

(Fielda Roza, S.T., M.T)

Diketahui oleh:

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan

Disetujui Oleh:

Prodi Teknik Ekonomi Konstruksi

Ketua

(Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc)

(Dr. Wahyudi P. Utama, B. QS, M.T)

UNIVERSITAS BUNG HATTA

ANALISA PERHITUNGAN BIAYA PEKERJAAN MEKANIKAL ELEKTRIKAL & PLUMBING PADA PROYEK GEDUNG PERKANTORAN SURABAYA OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Mulia Rahmat Suryadi, Fielda Roza ² Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Email: mmulyair@gmail.com

ABSTRAK

Tugas akhir (TA) merupakan salah syarat kelulusan pada program studi Diploma III Teknik Ekonomi Konstruksi, Universitas Bung Hatta, Padang. Ta ini membahas perhitungan MEP pada proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimulai dari lantai bassement sampai dengan lantai 10 + lantai atap. Tujuan TA adalah (1) Menghitung Rencana Anggaran Biaya pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2) Menghitung Rencana Anggaran Biaya pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (3) Membuat arus kas (cash flow) pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (4) Membuat arus kas (cash flow) pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk mengukur kuantitas item pekerjaan MEP yang terdiri dari pekerjaan Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing, untuk mengukur kuantitas diambil dari gambar dan diukur langsung dengan bantuan aplikasi CAD. RAB dihitung dengan merujuk pada Analisa Harga Satuan Pekerjaan yang dikeluarkan oleh SNI Perpu No. 1 Tahun 2022 dan Harga Satuan Pabrikasi. Sementara itu untuk harga satuan upah dan bahan diambil dari kota Surabaya Tahun 2022. Rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan disusun dengan menghitung bobot dan durasi pekerjaan masing – masing elemen serta mempertimbangkan metode pelaksanaan pekerjaan. Aliran kas disusun berdasarkan informasi proyek antara lain: metode pembayaran monthly payment, besaran uang muka (25%), retensi (5%) dan rencana durasi pekerjaan. Dari perhitungan kuantitas pekerjaan MEP proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya pekerjaan yang didapat adalah Rp. 14,462,749,159.40 atau Rp.16,053,652,000.00 setelah ditambah pajak. Dari rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan diperoleh durasi selama 5 Bulan dan aliran kas menunjukkan keseimbangan antara kas masuk dan kas keluar.

Kata kunci: Rencana Anggaran Biaya, Cash flow, Time Schedule, MEP, Proyek Gedung Perkantoran

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur dihadiratkan kepada Allah S.W.T, yang mana dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Tugas Akhir ini, merupakan salah satu mata kuliah wajib di semester enam dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi Universitas Bung Hatta.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan MEP Pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kesuksesan penyusunan karya tulis ilmiah Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa, serta Abang dan Adik juga selalu memberikan dukungan dan doa.
- Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.S.c. dan Bapak Dr. Al Busyra Fuadi S.T., M.Sc. selaku Dekan dan wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 3) Bapak Dr. Wahyudi P. Utama, BQS, MT. sebagai ketua jurusan Teknik Ekonomi Konstruksi Universitas Bung Hatta. Padang.
- 4) Ibu Fielda Roza, S.T., M.T selaku Pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan bimbingan baik berupa pemahaman, petunjuk maupun saransaran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam tugas akhir ini.
- 5) Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
- 6) Kekasih tercinta yaitu Findi Enjely Septia yang selalu mensupport dalam mengerjakan tugas akhir ini.
- 7) Rekan-rekan QS yang telah membantu memberikan semangat kepada penulis.
- 8) Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan, besar harapan penulis untuk mendapatkan koreksi dan saran dari pembaca untuk nantinya dapat membuat karya tulis ilmiah Tugas Akhir ini lebih baik lagi, sehingga dapat berguna bagi kemajuan keilmuan konstruksi pada khususnya dan bermanfaat bagi bangsa dan negara pada umumnya.

Padang, Juli 2023

Mulia Rahmat Suryadi

DAFTAR ISI

LE	MBARAN PENGESAHANii
AB	STRAKiii
KA	TA PENGANTARiv
DA	FTAR ISIvi
DA	FTAR GAMBARvii
DA	FTAR TABELix
DA	FTAR LAMPIRANxi
BA	B I PENDAHULUAN1
1.1	Latar Belakang
1.2	Rumusan Masalah
1.3	Tujuan Tugas Akhir
1.4	Manfaat Tugas Akhir4
1.5	Batasan Masalah
1.6	Sistematika Penulisan
BA	B II DATA PROYEK6
2.1	Data Umum Proyek6
2.2	Jenis Kontrak8
2.3	Sistem Pembayaran9
2.4	Luas bangunan dan Tinggi Bangunan
2.5	Pihak – Pihak Yang Terlibat
2.6	Spesifikasi Proyek
BA	B III PERHITUNGAN DAN ANALISA37
3.1	Pendahuluan
3.2	Quantity Take Off
	3.2.1 Pekerjaan Air Bersih
	3.2.2 Pekerjaan Air Kotor
	3.2.3 Pekerjaan Air Bekas
	3.2.4 Pekerjaan Air Hujan
	3.2.5 Pekeriaan Air Recycle.

3.2.6 Pekerjaan Telepon	50
3.2.7 Pekerjaan CCTV	52
3.2.8 Pekerjaan Fire Alarm dan Sound System	54
3.2.9 Pekerjaan Tata Udara	56
3.2.10 Pekerjaan Pemadam Kebakaran	57
3.2.11 Pekerjaan Listrik	60
3.3 Rencana Anggaran Biaya	62
3.4 Harga Satuan Upah dan Bahan	63
3.5 Analisa Harga Satuan Pekerjaan	65
3.6 Time Schedule	66
3.7 Cash Flow.	68
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	73
4.1 Kesimpulan	73
4.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampak Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangar
(OJK)6
Gambar 2.2 Denah Lokasi
Gambar 2.3 Ac Wallmounted
Gambar 2.4 Fan Coil Unit (FCU)
Gambar 2.5 Exhaust Fan
Gambar 2.6 Diffuser
Gambar 2.7 Grille
Gambar 2.8 Ducting
Gambar 2.9 Fitting Pipa
Gambar 2.10 Preasure Reducing Valve
Gambar 2.11 Gate Valve
Gambar 2.12 Floating Valve
Gambar 2.13 Strainer
Gambar 2.14 Pompa Diesel Pemadam Kebakaran
Gambar 2.15 Pompa Jockey Pemadam Kebakaran
Gambar 2.16 Pompa Electric Pemadam Kebakaran
Gambar 2.17 Fire Extenguisher/ APAR
Gambar 2.18 PRV (Preassure Regulating Valve)21
Gambar 2.19 Gate Valve
Gambar 2.20 Butterfly Valve
Gambar 2.21 Springkler Tipe Pendant
Gambar 2.22 Sprinkler Tipe Upright
Gambar 2.23 MVMPD
Gambar 2.24 LVMDP
Gambar 2.25 Sub Panel
Gambar 2.26 Kabel NYM24
Gambar 2.27 Kabel NYY25
Gambar 2.28 Kabel NYM
Gambar 2.29 Kabel Grounding

Gambar 2.30 Lampu Downlight	26
Gambar 2.31 Lampu TL	26
Gambar 2.32 Saklar Tunggal	27
Gambar 2. 33 Saklar Seri	27
Gambar 2.34 Saklar Kelompok	28
Gambar 2.35 Stop Kontak	28
Gambar 2.36 Stop Kontak Hand Dryer (HD)	29
Gambar 2.37 Stop Kontak Lantai	29
Gambar 2. 38 Main Control Panel Fire Alarm	30
Gambar 2.39 Terminal Box Fire Alarm	30
Gambar 2.40 Smoke Detector	31
Gambar 2.41 Indikator Lamp	31
Gambar 2.42 Alarm Bell	31
Gambar 2.43 Kabel Fire Resistance Cable (FRC)	32
Gambar 2.44 DVR CCTV	32
Gambar 2.45 Monitor 32"	33
Gambar 2.46 Dome Camera Indoor	33
Gambar 2.47 Fixed Camera	33
Gambar 2.48 Optical Network Terminal (ONT)	34
Gambar 2.49 Optical Distribution Frame (ODF)	34
Gambar 2.50 Outlet Data dan Telepon	34
Gambar 2.51 Kabel Fiber Optic	35
Gambar 2.52 Kabel UTP CAT 6 Pair	35
Gambar 2.53 Ceiling Speaker	36
Gambar 2.54 Horn Speaker	36
Gambar 2.55 Wall Speaker	36
Gambar 2.56 Column Speaker	36
Gambar 3.1 Denah Air bersih	41
Gambar 3.2 Denah Air Kotor	44
Gambar 3.3 Denah Air Bekas	46
Gambar 3.4 Denah Air Hujan	48
Gambar 3.5 Denah Air Reyecle	50

Gambar 3.6 Denah Instalasi Telepon	52
Gambar 3.7 Denah Instalasi CCTV	53
Gambar 3.8 Denah Instalasi Fire Alarm	56
Gambar 3.9 Denah Instalasi Tata Udara	58
Gambar 3.10 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran	59
Gambar 3.11 Denah Instalasi Listrik	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Bangunan dan Tinggi Lantai	10
Tabel 3.1 Perhitungan Pekerjaan Air Bersih	39
Tabel 3.2 Rekapitulasi Volume Pekerjaan Air Bersih	41
Tabel 3.3 Perhitungan Pekerjaan Air Kotor	42
Tabel 3.4 Rekapitulasi Volume Pekerjaaan Air Kotor	43
Tabel 3.5 Perhitungan Pekerjaan Air Bekas	44
Tabel 3.6 Rekapitulasi Volume Pekerjaan Air Bekas	45
Tabel 3.7 Perhitungan Pekerjaan Air Hujan	46
Tabel 3.8 Rekapitulasi Volume Pekerjaan Air Hujan	47
Tabel 3.9 Perhitungan Pekerjaan Air Reyecle	48
Tabel 3.10 Rekapitulasi Volume Pekerjaan Air Reyecle	49
Tabel 3.11 Perhitungan Pekerjaan Telepon	50
Tabel 3.12 Rekapitulasi Volume Pekerjaan Telepon	51
Tabel 3.13 Perhitungan Pekerjaan CCTV	52
Tabel 3.14 Rekapitulasi Volume Pekerjaan CCTV	53
Tabel 3.15 Perhitungan Pekerjaan Fire Alarm dan Sound System	54
Tabel 3.16 Rekapitulasi Volume Pekerjaan Fire Alarm dan Sound System	55
Tabel 3.17 Perhitungan Pekerjaan Tata Udara	56
Tabel 3.18 Rekapitulasi Volume Tata Udara	57
Tabel 3.19 Perhitungan Pekerjaan Pemadam Kebakaran	58
Tabel 3.20 Rekapitulasi Volume Pemadam Kebakaran	59
Tabel 3.21 Perhitungan Pekerjaan Listrik	60
Tabel 3.22 Rekapitulasi Volume Listrik	61
Tabel 3.23 Rekapitulasi RAB Air Bersih	63
Tabel 3.24 Harga Satuan Upah	64
Tabel 3.25 Harga Bahan	64
Tabel 3.26 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Air Bersih	65
Tabel 3.27 Time Schedule	67
Tabel 3.28 Cash Flow	68
Tabel 3.29 Rekap Cash Flow	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Rekap RAB

Lampiran II : Rencanana Anggaran Biaya

Lampiran III : Analisa Harga Satuan Pekerjaan

Lampiran IV : Daftar Harga Satuan & Upah

Lampiran V : Time Schedule

Lampiran VI : Cashflow

Lampiran VII : Rekap Volume

Lampiran VIII : Quantity Take Off

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri bidang konstruksi berkontribusi besar terhadap proses pembangunan di Indonesia. Sektor ini mempengaruhi hampir setiap sektor ekonomi, mulai dari bangunan prasarana seperti jalan hingga bangunan perumahan, sekolah, bendungan dan pekerjaan konstruksi lainnya yang merupakan landasan fisik di mana usaha pembangunan dan perbaikan standar hidup dibangun. Sebagaimana diketahui konstruksi merupakan salah satu industri dengan tingkat risiko yang dinamis dan sangat terpengaruh dengan faktor – faktor lingkungan (Ervianto, 2005).

Karakteristik proyek konstruksi adalah serangkaian kegiatan yang hanya satu kali terjadi atau dilaksanakan dan mempunyai jangka waktu tertentu, panjang dan pendeknya ditentukan oleh besar atau kecilnya lingkup proyek, tingkat kesulitan pelaksanaan, dan faktor lainnya, tetapi pada umumnya berjangka waktu pendek, dalam serangkaian kegiatan proyek selalu terjadi proses transformasi sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan berupa bangunan. Selain sumber daya proyek, proses yang dalam serangkaian kegiatan tersebut selalu melibatkan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan antar pihak yang terlibat dalam sebuah proyek dapat di bedakan menjadi dua, yaitu hubungan fungsional dan hubungan kerja. Makin banyak pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi maka potensi terjadinya konflik cenderung makin besar sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa sebagian besar proyek konstruksi mengandung potensi konflik yang relatif tinggi (Ervianto, 2005).

Secara umum Karakteristik proyek konstruksi dapat di pandang dalam tiga perspektif, yaitu unik, melibatkan sejumlah sumber daya, dan dibutuhkan organisasi. Proses pelaksanaannya harus berpegang teguh pada tiga kendala (triple constrain), antara lain :

- a. Kendala kualitas, yaitu sesuai dengan spesifikasi yang di tetapkan.
- b. Kendala waktu, yaitu sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang di tetapkan (time shedule).
- c. Kendala biaya, yaitu tidak melebihi biaya yang di rencanakan.

Ervianto (2005), mengatakan bahwa 3 karakteristik proyek konstruksi adalah :

- a. Proyek bersifat unik, keunikan dari proyek konstruksi adalah tidak pernah terjadi rangkaian yang sama persis (tidak ada proyek yang identik), proyek sementara, dan selalu melibatkan grup kerja yang beda beda.
- b. Membutuhkan sumber daya (Resources), setiap proyek konstruksi membutuhkan sumber daya dalam penyelesaiannya, yaitu pekerja dan "sesuatu" (uang, mesin, metode, material).
- c. Membutuhkan organisasi, setiap organisasi mempunyai keragaman tujuan di mana di dalamnya terlibat sejumlah individu dengan ragam keahlian, keterkaitan, kepribadian, dan juga ketidakpastian.

Berdasarkan keputusan pemerintah mengenai jasa konstruksi yang terdapat di dalam undang – undang Republik Indonesia No. 2 Pasal 1 tahun 2017, "Jasa Konstruksi adalah layanan jasa konsultansi konstruksi dan / pekerjaan konstruksi". Sektor jasa konstruksi merupakan kegiatan masyarakat mewujudkan bangunan yang berfungsi sebagai pendukung atau prasarana aktivitas sosial ekonomi kemasyarakatan guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Jasa konstruksi diatur dengan UU tersendiri dan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi, semakin besar suatu proyek yang akan dikerjakan, maka semakin besar pula kendala yang harus di hadapi untuk melaksanakan proyek tersebut. Kendala yang akan di alami ini tidak akan hanya dirasakan oleh penyedia jasa konstruksi, tetapi juga akan dirasakan oleh semua pihak yang terlibat dalam konstruksi tersebut termasuk *owner*. Untuk itu, dalam pembangunan suatu proyek besar diperlukan perencanaan yang sangat matang agar kendala yang dialami nantinya dapat diminimalisir.

Quantity surveying (QS) adalah seorang yang profesional pada bidangnya, tenaga seorang QS dibutuhkan tidak terbatas dalam merancang suatu anggaran proyek saja, melainkan dari awal proyek akan dimulai, hingga penyerahan proyek pada owner. Secara garis besar waktu dalam pelaksanaan suatu proyek terbagi atas tiga yaitu pra tender, tender, dan post tender. Adapun fungsi QS dalam tiga waktu tersebut adalah melakukan feasibility study (studi kelayakan), membuat conceptual estimate (biaya awal sebelum ada gambar detail), mempersiapkan dokumen tender

meliputi pembuatan rencana anggaran biaya (RAB), membuat kontrak konstruksi, dan hal – hal yang diperlukan, memberikan saran selama proses tender berlangsung dalam pemilihan kontraktor yang akan mengerjakan proyek, memberikan penilaian selama proyek berlangsung, menghitung Variation Order, melakukan pengendalian biaya dan membuat laporan ketika proyek sedang berlangsung dan membuat final account.

Universitas Bung Hatta adalah sebuah universitas satu – satunya di Indonesia yang menghasilkan para profesional QS. Tentunya dalam hal ini, Universitas Bung Hatta ingin menghasilkan profesional QS yang handal, terampil serta berkualitas. Salah satu caranya adalah dengan pelaksanaan Tugas Akhir bagi mahasiswa/i Teknik Ekonomi Konstruksi Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan Universitas Bung Hatta. Portal Universitas Bung Hatta (2005).

Judul pembahasan laporan Tugas Akhir yang di angkat adalah Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan Mekanikal Elektrikal & Plumbing (MEP) pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang lingkup pekerjaannya yaitu mulai dari air bersih, air kotor, air bekas, air hujan, air recycle, Instalasi listrik, pemadam kebakaran, fire alaram, sound system, telepon, cctv, dan AC. Disini kemampuan seorang Quantity Surveying diperlukan karena penganalisa ini membutuhkan ketelitian serta pengalaman yang cukup dalam menghitung pembiayaan proyek.

Tugas Akhir ini dibuat untuk mengetahui kemampuan menganalisa gambar rencana dan melakukan perhitungan biaya yang terdiri dari volume, rencana anggaran biaya, time schedule dan cash flow.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah:

- 1. Bagaimana mengukur kuantitas pekerjaan Mekanikal Elektrikal & Plumbing (MEP)?
- 2. Bagaimana menghitung volume pekerjaan MEP?
- 3. Bagaimana menghitung Rencana Anggaran Biaya?
- 4. Bagaimana menyusun *Time Schedule* dan bagaimana cara membuatnya berdasarkan RAB?

5. Bagaimana cara pembuatan Cash Flow?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

- Menghitung pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Menghitung Rencana Anggaran Biaya pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 3. Menyusun jadwal pelaksanaan *(time schedule)* pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 4. Membuat arus kas *(cash flow)* pekerjaan MEP pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.4. Manfaat Tugas Akhir

Pembuatan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisa gambar rencana dan melakukan perhitungan detail estimasi yang terdiri dari volume, rencana anggaran biaya, jadwal pelaksanaan dan arus kas pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menambah pengetahuan pembaca khususnya dibidang Quantity Surveyor.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, batasan yang akan dihitung yaitu pekerjaan MEP yang terdiri dari Mekanikal yang terdiri dari pekerjaan ac, cctv, telepon, sound system, serta Elektrikal yang terdiri dari pekerjaan fire alarm, instalasi listrik, penerangan, dan Plumbing yang terdiri dari pekerjaan instalasi air bersih, air kotor, air bekas air hujan, air recycle dan pemadam kebakaran.

Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki jumlah lantai yang terdiri dari lantai *bassement* dan 10 lantai + lantai atap, serta memiliki luas bangunan sekitar 13.161,06 m2. Dalam penyusunan RAB pada Proyek Gedung Perkantoran Surabaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan analisa harga satuan SNI Permen Pu No. 1 tahun 2022 dan Pabrikasi, serta menggunakan harga upah dan bahan Kota Surabaya tahun 2022.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini Terdari 4 bab, yaitu :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan Tugas Akhir, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: DATA PROYEK

Bab ini menjelaskan tentang data proyek. Penjelasan pada bab ini memuat latar belakang proyek, nama proyek, lokasi proyek, luas bangunan, jenis kontrak, dan pihak – pihak yang terlibat.

BAB III: PERHITUNGAN DAN ANALISA

Bab ini memuat tentang perhitungan *Quantitty Take – Off,* yang terdiri dari Rencana Anggaran Biaya (RAB), Jadwal Pelaksanaan (*Scheduling*), dan Arus kas (*Cash Flow*). Tabel *Quantity* pada bab ini dilampirkan pada bagian lampiran dengan format *Microsoft Exell*.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran disusun berdasarkan analisa pada Bab III.